

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini telah membawa perubahan *tren* dalam masyarakat, salah satunya terjadi pada sistem transaksi pembayaran, dari sistem pembayaran tunai menuju pembayaran non tunai elektronik (Hasibuan, 2018). Pencanangan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) pada tanggal 14 Agustus 2014 merupakan bentuk nyata keseriusan pemerintah khususnya Bank Indonesia dalam mengakselerasi penggunaan instrumen pembayaran non tunai di Indonesia (Sutarmin dan Sutanto, 2017).

Indonesia memiliki potensi pengembangan instrumen sistem pembayaran non tunai yang sangat besar, karena adanya peningkatan penggunaan alat pembayaran elektronik yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, adanya kemudahan dalam penggunaan dan pengembangan teknologi, kecenderungan dan tuntutan masyarakat untuk bertransaksi dengan menggunakan instrumen yang lebih efisien dan aman, serta beberapa keunggulan instrumen non tunai dibandingkan dengan penggunaan uang tunai (Sitorus, 2006). Di samping meminimalkan risiko tindak kejahatan, seperti pencurian dan uang palsu, penggunaan alat pembayaran nontunai juga memudahkan para pelaku usaha UMKM untuk mencatat semua transaksi keuangan (Samora, 2017).

Tiara Laundry sebagai UMKM merupakan salah satu usaha jasa *laundry* yang cukup besar di kota Padang. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan, dengan dua outlet yang telah dimilikinya, Tiara Laundry mampu menerima pesanan jasa *laundry* sekitar 20-40 transaksi per harinya. Salah satu keunikan Tiara Laundry adalah adanya sistem deposit yang diberikan kepada *member* yang telah terdaftar di Tiara Laundry, dengan sistem deposit ini, *member* akan mendapat kemudahan dalam hal pembayaran jasa laundry saat bertransaksi di Tiara Laundry, namun penerapan sistem deposit ini seringkali membuat repot karyawan/pemilik *laundry*, terutama dalam hal pengontrolan saldo deposit setiap *member*, hal ini terjadi karena mekanisme sistem yang belum baik. Usaha jasa *laundry* yang berlokasi di daerah Jati tepatnya di Jalan Jati IV kelurahan Jati Baru

kecamatan Padang Timur kota Padang Sumatera Barat ini, dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, termasuk dalam hal transaksi masih menggunakan sistem *manual* yang belum terkomputerisasi. Akibatnya kemungkinan akan terjadinya *error* dalam kegiatan operasional dan transaksi rawan terjadi, selain itu, transaksi pada usaha laundry yang nilainya kecil seringkali membuat karyawan *laundry* kesulitan dalam pengembalian uang pembayaran dari pelanggan.

Oleh sebab itu untuk mengatasi permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya, maka perlu dibangun sebuah aplikasi pembayaran non tunai untuk pengelolaan transaksi jasa *laundry* yang mampu memudahkan karyawan dalam melaksanakan operasional jasa *laundry* dan memudahkan *customer* dalam bertransaksi. Aplikasi pembayaran non tunai ini dibangun dengan memanfaatkan teknologi *QR Code*. *QR Code* atau *Quick Response Code* adalah image dua dimensi yang merepresentasikan suatu data, terutama data berbentuk teks (Rahayu dkk, 2006). *QR Code* dipilih karena memiliki beberapa keunggulan, salah satunya *QR Code* dapat dibaca dari segala arah sehingga kemungkinan gagal dalam membaca sangat kecil dan *QR Code* tahan terhadap kerusakan, walaupun sebagian simbol *QR Code* kotor ataupun rusak, data tetap dapat disimpan dan dibaca (Prasihapsari dan Kaldera, 2012).

Sebagai referensi untuk memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai aplikasi pengelolaan transaksi jasa laundry ini, penulis merujuk kepada beberapa penelitian lain yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Duhani dan Kamil (2016) telah membuat penelitian tentang perancangan sistem informasi pelayanan jasa laundry pada usaha laundry 21 *Laundry Padang*. Bepriadi (2015) membangun suatu aplikasi untuk mempermudah proses pencatatan transaksi *ticketing* yang terjadi di BRT Trans Padang dengan memanfaatkan teknologi *QR Code*. Akbar dan Kamil (2017) membangun aplikasi penjualan voucher token listrik Prabayar menggunakan teknologi *QR Code* berbasis web dan android.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memutuskan untuk *memberi* judul penelitian tugas akhir ini dengan judul **“Pembangunan Aplikasi Pembayaran Non Tunai untuk Pengelolaan Transaksi Jasa Laundry Menggunakan Teknologi *QR Code* Berbasis Web dengan Fitur *Mobile* Pada Tiara Laundry”**.

Dengan aplikasi berbasis *web* dan *mobile* yang dibangun, diharapkan mampu mempermudah kegiatan operasional yang ada pada Tiara Laundry dan juga membantu pelanggan melalui kemudahan dalam bertransaksi.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara merancang dan membangun sebuah aplikasi pembayaran non tunai untuk pengelolaan transaksi jasa *laundry* menggunakan teknologi *QR Code* berbasis *web* dengan fitur *mobile* pada Tiara Laundry.

## 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah seperti yang dijelaskan sebelumnya, maka batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Aplikasi ini mencakup pengelolaan data *member* jasa *laundry*, perekaman data transaksi, pengolahan data transaksi, pengelolaan upah karyawan berdasarkan jumlah/banyak jasa dan pembayaran jasa *laundry* menggunakan sistem transaksi non tunai dengan memanfaatkan teknologi *QR Code*, serta pengisian/penambahan deposit *member*.
2. Sistem yang dibangun adalah sistem pembayaran non tunai untuk pengelolaan transaksi jasa *laundry* berbasis *web* dengan fitur *mobile* berbasis *Android* dengan minimum versi *android 4.4 KitKat*.
3. Aplikasi pembayaran non tunai pada *laundry* dengan memanfaatkan teknologi *QR Code* dilakukan sampai pada tahap implementasi dan pengujian.
4. Pengujian aplikasi hanya sebatas memeriksa ketersediaan fungsional dan kesesuaian dengan rancangan sistem yang diusulkan.

## 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan merancang aplikasi pembayaran non tunai untuk pengelolaan transaksi jasa *laundry* menggunakan teknologi *QR Code* berbasis *web* dan *mobile*.

2. Membangun aplikasi pembayaran non tunai untuk transaksi jasa *laundry* berbasis *web* dan pemanfaatan teknologi *QR Code* berbasis *mobile* yang mampu mengoptimalkan proses bisnis pada usaha jasa *laundry*.
3. Melakukan pengujian terhadap pemanfaatan teknologi *QR Code* dalam aplikasi pembayaran non tunai untuk pengelolaan transaksi jasa *laundry*.

## 1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi menjadi enam bab yaitu :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan laporan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori dan informasi pendukung yang digunakan untuk penelitian ini.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem yang digunakan, dan *flowchart* penelitian.

### BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pemodelan analisis sistem menggunakan *tools* seperti, *Business Process Model Notation* (BPMN), *use case diagram*, *scenario diagram*, *sequence diagram*, perancangan basis data, struktur basis data dan tabel, *class diagram*, arsitektur aplikasi dan perancangan antarmuka.

### BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pengimplementasian aplikasi ke dalam bahasa pemrograman berdasarkan analisis dan perancangan, serta pengujian terhadap hasil implementasi sistem.

### BAB VI : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran untuk pengembangan sistem kedepannya.